

INVENTARISASI KERUSAKAN JALAN AKIBAT KENDARAAN DI PRAYA KOTA DESA LENDANG APE KABUPATEN LOMBOK TENGAH

APRILIUS MORI ATE¹⁾, NI PUTU TITIN SUARTINI²⁾,
NI MADE NIA BUNGA SURYA DEWI³⁾, KUSMIANTI⁴⁾

¹⁾Alumni, ^{2,3,4)}Program Studi Teknik Sipil K. Mataram UNMAS Denpasar

myname.niabunga@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kerusakan apa yang dominan terjadi di ruas-ruas jalan perkotaan di wilayah Praya, untuk mengetahui nilai kondisi kerusakan pada masing-masing ruas jalan yang di teliti, dan untuk mengetahui urutan prioritas penanganan dan perbaikan jalan. Penelitian ini termasuk penelitian survey yang dilakukan pada ruas-ruas jalan di wilayah perkotaan Lombok Tenggara, maka di ambil sebanyak 10 titik. Ruas segmen jalan sebagai sampel dengan lebar ruas ≥ 5 meter dan panjang jalan 5000 meter. Hasil penelitian dari 1 ruas jalan perkotaan kabupaten Lombok Tengah yang memiliki total volume kerusakan sebesar 192,25 m². Jenis kerusakan jalan yang paling dominan yaitu retak halus dengan total luas kerusakan sebesar 60,65m² dengan persentase sebesar 30,59%. Kondisi lalu lintas dengan jumlah kendaraan khususnya mobil yang paling dominan sebanyak 1200 yang terdiri dari angkutan umum dan pick-up.

Kata kunci: Kerusakan jalan, nilai kondisi, prioritas penanganan, metode bina marga.

ABSTRACT

This research aims to find out what types of damage are dominant on urban roads in the Praya area, to determine the value of the damage conditions on each road segment that is examined, and to find out the order of priority for road handling and repair. This research includes survey research conducted on roads in the urban area of Central Lombok, so 10 points were taken. Road segments as a sample with a section width of ≥ 5 meters and a road length of 5000 meters. The research results from 1 urban road segment in Central Lombok district which has a total volume of damage of 192.25 m². The most dominant type of road damage is fine cracking with a total damage area of 60.65m² with a percentage of 30.59%. Traffic conditions with the most dominant number of vehicles, especially cars, are 1200 consisting of public transportation and pick-ups.

Keywords: Road damage, condition assessment, handling priority, Highways method.

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini kita sering melihat banyak kendaraan yang berlalu lalang jalan raya. Banyaknya kendaraan ini terkadang membuat jalan menjadi semakin padat dari hari kehari, bahkan tidak jarang banyak pengemudi jalan yang ugal-ugalan saat berkendara. Kepadatan jalan raya yang tidak diimbangi dengan pengetahuan berkendara dapat menimbulkan kecelakaan. Tetapi kecelakaan di jalan raya bukan hanya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pengemudi dalam berkendara, juga disebabkan karena kondisi jalan yang kurang baik. Retak Kerusakan jalan seperti ini biasanya disebabkan oleh berbagai faktor misalnya, air hujan, akibat beban roda kendaraan berat yang lalu-lalang berulang-ulang, kondisi muka air tanah yang tinggi, akibat dari salah pada waktu pelaksanaan, dan juga bisa diakibatkan oleh kesalahan perencanaan /Bachnas, Pengamat Transportasi (Teknik Sipil UII Yogyakarta, 2009). Dan tidak jarang kerusakan seperti ini biasanya kurang mendapat perhatian dari pemerintah, terbukti dengan dibiarkannya kerusakan ini selama berbulan-bulan. Salah satu masalah Kerusakan jalan terjadi di jalan raya lintas Kopang praya NTB.

Jalan raya pada umumnya dapat digolongkan dalam 4 klasifikasi yaitu: klasifikasi menurut fungsi jalan, klasifikasi menurut kelas jalan, klasifikasi menurut medan jalan dan klasifikasi menurut wewenang pembinaan jalan (Bina Marga 1997). Menurut Manual, pemeliharaan jalan No: 03/MN/B/1983 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Bina Marga, kerusakan jalan dapat dibedakan atas Distorsi/ distortion dan cacat permukaan/ disintegration.

Distorsi/ perubahan bentuk dapat terjadi akibat lemahnya tanah dasar, pemadatan yang kurang pada lapis pondasi, sehingga terjadi tambahan pemadatan akibat beban lalu lintas. Sebelum perbaikan dilakukan sewajarnya ditentukan terlebih dahulu jenis dan penyebab distorsi yang terjadi. Dengan demikian dapat ditentukan jenis penanganan yang cepat. Cacat Permukaan/ Disintegration yang mengarah pada kerusakan secara kimiawi dan mekanis dari lapisan perkerasan. Menurut Sukirman (1992), Perkerasan jalan merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam memenuhi kelancaran pergerakan lalu lintas. Perkerasan jalan merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam memenuhi kelancaran pergerakan lalu lintas. Beberapa kerusakan pada jalan yaitu retak dan kerusakan tekstur perkerasan. Retak ada 3 jenis yaitu Retak kulit buaya, Retak memanjang, Retak Melintang .

Retak terjadi apabila tegangan tarik pada aspal tersebut melebihi dari tegangan tarik maksimal. Ada beberapa tipe retak, seperti di bawah ini. 1) Retak kulit buaya adalah retak kecil-kecil menyerupai kulit buaya yang memiliki lebar lebih besar atau sama dengan 3mm. 2) Retak memanjang ialah retak yang terjadi pada permukaan perkerasan jalan secara memanjang, retak ini biasanya berbentuk tunggal atau berderet yang sejajar. 3) Retak melintang ialah retak tunggal yang melintang pada permukaan perkerasan jalan. Sedangkan Kerusakan tekstur perkerasan adalah kehilangan material pengikat jalan yang terjadi berangsur-angsur dari permukaan kearah bawah lapisan. Beberapa tipe kerusakan tekstur perkerasan. Ada 3 jenis yaitu lubang, pelapukan dan butiran lepas dan tambalan.

Jalur Kopang ini bisa dikatakan sebagai jalur utama yang menghubungkan antara daerah Praya. kerusakan jalan di daerah ini seperti kerusakan jalan pada umumnya, banyak jalan yang berlubang, retak kulit buaya, bahkan kerusakan jalan ini jika hujan turun, air bisa menggenangi jalan tersebut dan tak jarang kerusakan ini nampak seperti kolam ikan.

Daerah ini juga sering terjadi kecelakaan karena pada dasarnya jika hujan tiba maka airpun akan menggenangi dan lubang di jalan tidak terlihat, kerusakan jalan ini juga bisa mengakibatkan kemacetan. Meski jalan ini tidak segera diperbaiki oleh pemerintah, masyarakat juga tidak bisa menyalahkan pemerintah sepenuhnya, seperti yang telah tertulis diatas bahwa kerusakan jalan raya ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, kerusakan jalan yang dikarenakan beban kendaraan yang berlebih misalnya dari sini bisa terlihat bahwa kerusakan jalan itu juga disebabkan oleh pengendara sendiri. Untuk itu sebagai warga negara yang baik, masyarakat harus bisa menunjukkan perannya untuk membantu pemerintah dalam mengatasi masalah ini.

Rumusan Masalah

Berpijak dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penulisan ini adalah:

1. Bagaimana jenis kerusakan yang terjadi pada jalan raya lintas Praya Kabupaten Lombok Tengah NTB?
2. Bagaimana kondisi lalu lintas pada ruas jalan lintas praya Kabupaten Lombok Tengah NTB ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah:

3. Menjelaskan jenis kerusakan yang terjadi pada jalan raya lintas Praya Kabupaten Lombok Tengah NTB.
4. menjelaskan kondisi lalu lintas pada ruas jalan lintas praya Kabupaten Lombok Tengah NTB.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada ruas-ruas jalan di wilayah perkotaan Lombok Tengah, maka di ambil sebanyak 10. Ruas segmen jalan sebagai sampel dengan lebar ruas ≥ 5 meter dan panjang jalan yang sudah penelitian ada 5000 meter,. Dan untuk jalan dengan lebar ruas ≥ 5 meter bisa melalui mobil dan dapat persimpangan dengan lancar, survey kerusakan jalan dilakukan pada lapisan sedangkan pada kerusakan tidak di survey. Adapun 10 ruas jalan perkotaan kabupaten Lombok Tengah yang diteliti disajikan pada tabel tersebut.

Tabel 1. Ruas Jalan lendang Ape yang diteliti

No	Ruas	Panjang (M)	Lebar (M)	Klafikasi Jalan Menurut Fungsi
1	Jl Lendang Ape	5,000 M	5, M	Kolektor

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Penelitian ini ruas jalan yang diamati adalah Ruas Jalan Lombok Tengah Desa Lendeng Ape Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat Secara geografis Kabupaten Lombok Tengah terletak di Desa lendang ape mempunyai luas wilayah jalan yg sedang tidak baik 5 km bagi masyarakat karena merupakan sarana transportasi utama bagi perdagangan. Ruas jalan ini perlu mendapat pemeliharaan dari pemerintah karena jalan ini sangat mengganggu Pengendaraan.

Tabel 2. Presentase kerusakan jalan

No	Jenis Kerusakan	Luas (m ²)	Persentase Kerusakan (%)
1	Retak halus	60,65	30,59
2	Retak kulit buaya	39,5	19,92
3	Retak Pinggir	54,2	27,34
4	Retak selip	43,9	22,14
Jumlah		196,25	100

Sumber : Hasil Survey Jalan Desa Lendang Ape

Pada Tabel terlihat bahwa total kerusakan yang terjadi sebesar 5 km dan presentase kerusakan seluruhnya 6,59% pada ruas jalan Desa Lendang Ape Termasuk dalam kategori sedang dan jalan tersebut dimasukan dalam program pemeliharaan rutin.

Data Lalu Lintas

Data lalu lintas berdasarkan golongan kendaraan dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 3. Perhitungan Lalu Lintas Ruas Jalan Praya Kota Desa Lendang Ape

No	Jenis Kendaraan	LHR 2017
1	Mobil Penumpang, Angkutan Umum, Pick-Up, dll	1.200
2	Bus Besar Dan Kecil Golongan 5a	262
3	Bus Besar Dan Kecil Golongan 5b	185
4	Truk 2as Golongan 6a	525
5	Truk 2as Golongan 6b	240
6	Truk 3as Golongan 7a	109
7	Truk 3as Golongan 7b	-
8	Truk 3as Golongan 7c	-

Sumber : Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional praya kota desa lendeng ape

Data CBR

CBR (California Bearing Ratio) adalah perbandingan antara beban penetrasi suatu lapisan tanah atau perkerasan terhadap bahan standar dengan kedalaman dan kecepatan penetrasi yang sama. Data CBR merupakan data sekunder yang di dapat dari Dinas Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah Lombok Tengah. Besarnya CBR ruas jalan lombok Tengah yaitu 4,2%

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Jenis kerusakan jalan yang paling dominan yaitu retak halus dengan total luas kerusakan sebesar 60,65m² dengan persentase sebesar 30,59%.
2. Kondisi lalu lintas dengan jumlah kendaraan khususnya mobil yang paling dominan sebanyak 1200 yang terdiri dari angkutan umum dan pick-up.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dapat diberikan saran-saran sebagai berikut

1. Akan lebih baik jika tinjauan kerusakan jalan di perbanyak atau diperluas lingkungnya.
2. Ruas jalan yang diteliti tersebut dimasukan kedalam program pemeliharaan rutin jalan Kabupaten Lombok Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Malkhamah, Siti., (1995). Manajemen Lalu Lintas, Biro penerbit Kmms FT UGM.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No PM 34 Tahun 2014, tentang Marka Jalan.
- Peraturan Pemerintah No.43 tahun 1993, tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Tahun 2012, tentang Pedoman Penetapan Fungsi Jalan dan Status Jalan
- Sukirman. (1992). Dasar-Dasar Perencanaan Geometrik Jalan. Bandung: Nova
- Suryadharma, H. dan Susanto, B., (1999). Teknik Jalan Raya. Atma Jaya Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.38 Tahun 2004, tentang Jalan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.22 Tahun 2009, tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Bina Marga. (1997). Medan Jalan Dan Klasifikasi Menurut Wewenang Pembinaan Jalan.